

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti tetapkan berupa penelitian tindakan kelas. Prosedur yang peneliti lakukan dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam tata tertib penelitian tindakan kelas yang berlaku atau yang harus di lakukan.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁷

Secara umum penelitian kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar) hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Tahap-tahap dalam rancangan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

²⁷ Suharsimi Arikunto.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), Hal. 3

2. Tindakan
3. Pengamatan/observasi
4. Refleksi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di MI Baran Jl. Mlilir Km 1 No. 36 Baran Kec. Ambarawa Kab. Semarang. Berikut Gambaran umum MI Baran yang dapat penulis paparkan:

1. Tempat Penelitian

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI Baran
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Mlilir Km. 1 No. 36
- 3) Telepon : 081 228 211 337
- 4) E-mail : mibaran24@ymail.com
- 5) Status : Akreditasi A Th. 2015
- 6) N S M : 111233220098
- 7) Nama Yayasan : YAPPIS / MI Baran
- 8) Tahun Berdiri : 1965

b. Visi Misi

- 1) Visi :

Menjadikan anak bangsa yang cerdas, berbakat, dan berakhlakul karimah yang berpedoman pada iptek dan imtaq yang seimbang.

- 2) Misi :
- a) Menciptakan suasana madrasah yang Islami.
 - b) Menyelenggarakan pembelajaran yang efisien serta pembelajaran yang efektif.
 - c) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
 - d) Mendorong dan membimbing siswa untuk berlomba dan berprestasi.
 - e) Mewujudkan siswa yang berprestasi serta menghayati terhadap agama agar anak lebih beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah serta beramal sholeh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 23 Maret – 26 April 2016. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
1	03 Maret 2016	Pengajuan Judul
2	11 Maret 2016	Proposal
3	19 Maret 2016	Observasi MI Baran
4	23 Maret 2016	Pengumpulan Data
5	31 Maret 2016	Pengajuan BAB I dan II
6	05 April 2016	Pembuatan Media dan RPP
7	06 April 2016	Konsultasi Media dan RPP
8	08 April 2016	Pelaksanaan Siklus I

9	15 April 2016	Pelaksanaan Siklus II
10	22 April 2016	Pelaksanaan Siklus III
11	27 April 2016	Penyusunan BAB III dan IV
12	29 April 2016	Pengajuan BAB III dan IV
13	05 Mei 2016	Revisi BAB III dan IV
14	17 Mei 2016	Pengajuan BAB V
15	05 Juni 2016	Skripsi siap siding

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV berjumlah 38 siswa. Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah Anwar Sodikin, S.Pd.I guru MI Baran Jl. Mlilir Km 1 No. 36 Baran Kec. Ambarawa Kab. Semarang.

D. Siklus Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus ini direncanakan pada tanggal 08 April 2016, secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti tempat Shalat Id dan gambar cara Shalat Id.
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik guna untuk mengetahui perubahan dan perkembangan.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 April 2016. Peneliti siklus I ini menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan awal

- a) Guru memberikan salam, membaca doa sebelum memulai pelajaran.
- b) Memperkenalkan diri, menanyakan keadaan siswa, menyiapkan buku PAI.
- c) Melaksanakan apersepsi.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membacakan lafad niat Shalad id dengan pelan dan jelas pada siswa.
- b) Guru mengajak siswa secara bersama-sama membaca niat Shalad id dengan tujuan agar siswa bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan materi tentang gerakan Shalad id dan tata cara melakukan Shalad id.
- d) Setiap siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dan peragaan yang disampaikan oleh guru.
- e) Guru membagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa.

- f) Setiap perwakilan kelompok di minta untuk memperagakan tata cara Shalad id di depan kelas.
- g) Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi Shalad id.

3) Kegiatan akhir

- a) Bersama siswa guru menyimpulkan materi tentang Shalad id.
- b) Guru memberikan *test* tentang mendemonstrasikan Shalad id.
- c) Guru memberi tugas sebagai kegiatan tindak lanjut.
- d) Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati siswa pada waktu terjadi proses belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru sudah siap sesuai dengan RPP, pemberian motivasi belajar siswa, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi siswa tentang Shalat Id. Siswa juga diaktifkan untuk bertanya, supaya siswa lebih bisa menerima pelajaran.

d. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

- a) Siswa bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung.
- b) Ada beberapa kelompok yang kurang aktif.
- c) Siswa masih belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru tentang demonstrasi Shalat Id.
- d) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
- e) Ada siswa yang masih malu-malu dalam mempraktikkan gerakan Shalat Id.
- f) Prestasi belajar siswa dalam belum memenuhi KKM sebesar 75. Kelemahan-kelemahan ini merupakan salah satu komponen yang menjadi indikator keberhasilan belum terpenuhi. Apabila hal ini terjadi, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Kelemahan-kelemahan ini akan diperbaiki pada siklus II.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016, secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Shalat Id.
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti tempat Shalat Id dan gambar cara Shalat Id untuk demonstrasi tentang Shalat Id.
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik guna untuk mengetahui perubahan dan perkembangan.
- 4) Penilaian melalui observasi sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa tentang praktek tata cara Shalat Id.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016. Peneliti siklus II ini menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberikan salam, membaca doa sebelum memulai pelajaran tentang praktek Shalat Id.
 - b) Menanyakan keadaan siswa, menyiapkan buku PAI.
 - c) Melaksanakan apersepsi.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang gerakan Shalat id dan tata cara melaksanakan Shalat id.
- b) Siswa diminta memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
- c) Guru membagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- d) Siswa diminta memperhatikan contoh gerakan Shalat id pada gambar yang diperlihatkan guru, dan siswa diberi waktu 5 menit untuk menghafal niat shalat id.
- e) Perwakilan masing - masing kelompok mempraktikkan Shalat id di Mushola.
- f) Bersama siswa guru menguatkan konsep tata cara shalat id yang benar.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang Shalat Id.
- b) Guru memberikan penilaian melalui observasi tentang Shalat Id.
- c) Guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki dari tindakan pembelajaran yang dilakukan

pada siklus I. Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru sudah siap sesuai dengan RPP, pemberian motivasi belajar siswa, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi siswa. Siswa juga diaktifkan untuk bertanya, supaya siswa lebih bisa menerima pelajaran.

d. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

- a) Siswa bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung.
- b) Ada beberapa kelompok yang kurang aktif.
- c) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
- d) Ada siswa yang masih malu-malu dalam mempraktikkan gerakan Shalat Id.
- e) Prestasi belajar siswa belum memenuhi nilai KKM 75.

Kelemahan-kelemahan ini merupakan salah satu komponen yang menjadi indikator keberhasilan belum terpenuhi, meskipun lebih baik pelaksanaan pembelajaran

dibandingkan siklus I. Hal ini menyebabkan alasan peneliti untuk melanjutkan pada siklus III. Kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki pada siklus III.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

Siklus ini direncanakan pada tanggal 22 April 2016, secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dideskripsikan secara berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung seperti tempat Shalat Id dan gambar cara Shalat Id untuk demonstrasi tentang dan Shalat Id.
- 3) Membuat lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan peserta didik guna untuk mengetahui perubahan dan perkembangan.
- 4) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang praktek tata cara Shalat Id.

b. Pelaksanaan

Siklus III direncanakan pada tanggal 22 April 2016. Peneliti siklus III ini menggunakan metode demonstrasi. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdo'a bersama, menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
 - b) Guru melakukan apersepsi.
 - c) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta menyampaikan skenario kegiatan yang akan dilakukan hari ini.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa dan mengarahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.
 - b) Guru menjelaskan kembali materi tentang tata cara Shalat id.
 - c) Setiap siswa diminta untuk memperhatikan penyampaian guru.
 - d) Guru membagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan diminta menghafal bacaan – bacaan shalat id dengan durasi waktu yang ditentukan oleh guru.
 - e) Setiap masing – masing kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara bergantian disuruh praktek shalat id di Mushola.

- f) Siswa yang lain memperhatikan gerakan shalat id dari masing – masing kelompok tersebut dan apabila ada gerakan yang salah, maka bisa dibetulkan oleh siswa yang lain.
- g) Bersama siswa guru menguatkan konsep praktek tata cara berwudhu yang baik dan benar.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi tentang Shalad id.
- b) Guru melakukan penilaian hasil.
- c) Bersama siswa guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam penutup kepada siswa.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus III dilakukan untuk memperbaiki dari tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Dalam tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti mengamati bahwa proses belajar mengajar adalah guru sudah siap sesuai dengan RPP, pemberian motivasi belajar siswa, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran dan memberikan evaluasi bagi siswa. Siswa

juga diaktifkan untuk bertanya, supaya siswa lebih bisa menerima pelajaran.

d. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

- a) Tidak ada siswa yang bermain sendiri pada waktu pelajaran berlangsung.
- b) Semua siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
- c) Siswa sudah tidak malu-malu dalam mempraktikkan gerakan Shalat Id.
- d) Siswa sudah mempraktekkan Shalat Id dengan baik dan benar.
- e) Prestasi belajar siswa sudah memenuhi KKM sebesar 75.

Melihat refleksi yang sudah dipaparkan di atas sudah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dibandingkan dengan siklus II. Apabila indikator keberhasilan belajar telah terpenuhi sebesar 90 %, siswa mampu mempraktekkan Shalat Id dengan baik dan benar dari nilai KKM 75, maka siklus dihentikan.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Observasi

Yaitu kegiatan pemusatan perkataan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan panca indera.²⁸ Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran terhadap kondisi kelas. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dengan mengisi lembar observasi/pengamatan yang telah dipersiapkan.

2. Tes / Angket

Metode dalam penelitian ini yaitu pre-test dan posttest. Kegiatan pre-test dilakukan secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Secara post-test yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir penyajian materi. Tujuannya ialah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.²⁹

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 124

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1995), Hal. 143

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal instrumen atau variabel – variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/ muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check pada tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal – hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berkas – berkas yang berkaitan dengan profil sekolah dan gambaran umum MI Baran.

F. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Nilai Rata-rata Kelas

³⁰ *Op. Cit*, Hal.234

Nilai rata-rata kelas atau siswa suatu kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ³¹

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai Siswa

n = Jumlah Siswa

Bila dengan menggunakan rumus diatas menunjukkan adanya nilai rata-rata kelas yang semakin naik, berarti jelas dapat diketahui adanya keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar fiqih materi Shalat Id menggunakan metode Demonstrasi kelas IV MI Baran Jl. Mlilir Km 1 No. 36 Baran Kec. Ambarawa Kab. Semarang TP 2015/2016, tetapi jika diketahui rata-rata kelas semakin rendah/turun berarti penerapan metode tersebut tidak berhasil.

2. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu siswa dinilai dan diukur menggunakan KKM yang telah ditentukan oleh MI Baran mata pelajaran Fiqih Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu 75.

³¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), Hal. 65

Untuk mengetahui apakah setiap siswa sudah tuntas atau belum digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Riil}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan :

- Skor Riil : Skor yang berhasil dicapai oleh setiap test
- Skor Maksimal Ideal : Skor yang mungkin dapat dicapai oleh setiap test jika mampu menjawab secara benar semua soal ujian
- 100 : Skala yang dicapai, yakni skala dengan rentangan mulai dari 10

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui hasil belajar setiap siswa. Bila hasil belajar siswa tersebut sama atau melebihi KKM berarti siswa tersebut tuntas. Bila kurang dari KKM berarti siswa tersebut belum tuntas.